



# Rencana Induk

## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG  
TAHUN 2025–2029**



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG**

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes Penfui Kupang PO BOX 1152 Kupang 85011  
Telepon: (0380) 881600, 881601 Faksimili : (0380) 881601  
e-mail : politanikoe@yahoo.com website : www.politanikoe.ac.id

# DEWAN REDAKSI PENYUSUN RENCANA INDUK PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Disusun oleh:

Tim Penyusun Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat  
Politeknik Pertanian Negeri Kupang

Kampus Politeknik Pertanian Negeri Kupang  
Jl. Prof. Dr. Herman Johanes, Lasiana, Kec. Klp. Lima, Kota Kupang,  
Nusa Tenggara Timur. (0381) 881600 – 881601  
e-mail: [ppmpolitanikupang@gmail.com](mailto:ppmpolitanikupang@gmail.com)

## ***Pengarah:***

Johanis A. Jermias, S.Pt., M.Sc (Direktur Politeknik Pertanian Negeri Kupang)

## ***Penanggungjawab:***

Max A. J. Supit, S.Pt., G.Dipl.Sc., M.FoodTech (Wakil Direktur I)

Cardial L. O. Leo Penu, S.,Pt., M.Sc., Ph.D (Kepala P3M)

## ***Penyusun:***

1. Prof. Dr. Ir. Rupa Matheus, M.Si
2. Prof. Theresia N. I. Koni, S.Pt., M.Si
3. Prof. Catootjie L. Nalle, S.Pt., M.Agr.St., Ph.D
4. Prof. Dr. Bernadete B. Koten, S.Pt., MP
5. Prof. Dr. Redempta Wea, SPT., MP
6. Prof. Dr. Jeriels Matatula, S.Hut., M.Si
7. Defrys R. Tulle, S.Pt., MP
8. Jemseng C. Abineno, STP., M.Sc
9. John T. Kana Tiri, STP., M.Sc
10. Wahyuni Fanggi Tasik, S.Pi., M.Si
11. Meylin Pathibang, S.Hut., M.P

## ***Design dan layout:***

Basry Yadi Tang, S.Si., M.Sc  
Vivin Elmiyati Se'u, S.Pt., M.Si

## LEMBAR PENGESAHAN

Nama Perguruan Tinggi : Politeknik Pertanian Negeri Kupang  
Nama Dokumen : Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM) Politeknik Pertanian Negeri Kupang, Tahun 2025-2029

Koordinator Pelaksana

Nama Lengkap : Cardial L. O. Leo Penu, S.Pt., M.Sc., Ph.D  
NIP : 19811006 200604 1 002  
Jabatan : Kepala P3M Politani Kupang

Kupang, 15 Maret 2025

Direktur Politani Kupang

Johanis A. Jermias, S.Pt., M.Sc  
NIP. 19731230 200604 1 007

## KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Salam sejahtera bagi kita semua,  
Om Swastiastu,  
Namo Buddhaya,  
Salam Kebajikan,

Yang saya hormati, seluruh sivitas akademika Politeknik Pertanian Negeri Kupang, para mitra kerja, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM) Politeknik Pertanian Negeri Kupang Tahun 2025-2029.

Dengan penuh rasa syukur dan bangga, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kerja keras, dedikasi, dan kolaborasi yang telah dilakukan dalam penyusunan dokumen strategis ini. RIPM merupakan pedoman fundamental bagi institusi kita dalam merancang dan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis keilmuan, kebutuhan masyarakat, serta tantangan pembangunan di Nusa Tenggara Timur dan Indonesia secara lebih luas.

Politeknik Pertanian Negeri Kupang sebagai institusi pendidikan vokasi memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di masyarakat NTT melalui bidang pertanian, peternakan, perikanan, kelautan, kehutanan, dan pengelolaan sumber daya alam. Oleh karena itu, melalui RIPM ini, kita berharap dapat mengimplementasikan kegiatan pengabdian yang berkelanjutan, inovatif, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

RIPM 2025-2029 ini disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk tren perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, serta kearifan lokal yang menjadi ciri khas wilayah kita. Model-model pemberdayaan masyarakat melalui penerapan dan pengembangan inovasi dan teknologi pertanian yang terintegrasi, berkelanjutan dan punya dampak positif secara ekonomi bagi masyarakat perlu dikembangkan secara baik. Politani Kupang harus bisa menjejakkan kaki pengabdiannya di tengah-tengah masyarakat secara konkrit dan dapat lihat serta terukur. Kami yakin bahwa dengan adanya dokumen ini, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Politeknik Pertanian Negeri Kupang akan semakin terarah, sinergis, dan memberikan manfaat luas bagi masyarakat.

Kami mengajak seluruh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan Politani Kupang untuk bersama-sama menjalankan komitmen dalam melaksanakan program

pengabdian kepada masyarakat ini dengan semangat inovasi dan kolaborasi. Kepada para mitra kerja dan stakeholder, kami juga berharap dapat terus bekerja sama dalam mendukung implementasi program-program yang telah dirancang dalam RIPM ini.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan RIPM ini. Semoga dokumen ini menjadi landasan yang kuat bagi kita dalam memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat, khususnya di bidang pertanian dan peternakan.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Om Swastiastu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan,

Kupang, 15 Maret 2025

**Direktur**

(Johanis A. Jermias, S.Pt., M.Sc)

NIP. 19731230 200604 1 007

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas penyelenggaraan-Nya maka penyusunan dokumen Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM) Politeknik Pertanian Negeri Kupang Tahun 2025-2029 dapat diselesaikan.

Dokumen Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun sebagai acuan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat sesuai visi dan misi Politani Kupang. Dokumen RIPM adalah pedoman umum yang akan menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Politani Kupang yang berisi tentang 1) Landasan Pengembangan PkM Politani Kupang 2) Garis Besar Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat 3) Program, Kegiatan, dan Indikator Kinerja serta 4) Pola Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi dan Diseminasi.

Dokumen RIPM Politani Kupang Tahun 2025-2029 dapat dijadikan sebagai payung kegiatan pengabdian bagi seluruh Civitas Akademika Politani Kupang. Dengan demikian berbagai bentuk pengabdian yang dilaksanakan untuk masyarakat diharapkan lebih terarah.

Kupang, 15 Maret 2025  
Kepala P3M Politani Kupang,

Cardial L. O. Leo Penu, S.Pt., M.Sc., Ph.D  
NIP. 19811006 200604 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI**  
**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG**  
Jalan Prof. Dr. Herman Yohanes Lasiana- Kupang P.O.Box 1152 Kupang 85011  
Telepon : (0380) 881600 Faksimili : (0380) 881601  
Email : [politanikoe@yahoo.com](mailto:politanikoe@yahoo.com) Website : [www.politanikoe.ac.id](http://www.politanikoe.ac.id)

---

**KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG**

**NOMOR : 125 TAHUN 2025**

**TENTANG**

**RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIPM)  
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG  
TAHUN 2025 - 2029**

**DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG**

- Menimbang** : a. bahwa bahwa untuk menjamin arahan kebijakan dan perencanaan strategis program/kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Kupang, dipandang perlu disusun Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM);
- b. bahwa Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM) Tahun 2025 – 2029 yang telah disusun, perlu dilegitimasi untuk diberlakukan di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Kupang;
- c. bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut pada butir (a) dan (b) diatas, maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI:
- a. Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158);
2. Peraturan Pemerintah:
- a. Nomor: 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23);
- b. Nomor: 04 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor: 57 Tahun 2021 Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2022 Nomor 14);
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI:
- a. Nomor: 37 Tahun 2021 tentang Statuta Politeknik Pertanian Negeri Kupang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1396);
- b. Nomor: 27 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Kupang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 312);
- c. Nomor: 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
4. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia: Nomor: 56856/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Pertanian Negeri Kupang Periode Tahun 2022-2026;
- Memperhatikan** : Surat Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Politeknik Pertanian Negeri Kupang Nomor: 30/PL24.A/LL/2025 Tanggal 08 April 2025 Perihal Usulan Keputusan Direktur tentang Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPM) Tahun 2025 – 2029;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG TENTANG RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIPM) POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG TAHUN 2025 – 2029.
- KESATU : Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM) Tahun 2025 – 2029 sebagaimana terlampir dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan.
- KETIGA : Keputusan Direktur Politeknik Pertanian Negeri Kupang ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kupang  
pada tanggal 14 April 2025

DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN  
NEGERI KUPANG,



JOHANIS A. JERMAS  
NIP 197312302006041001

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DEWAN REDAKSI PENYUSUN RENCANA INDUK PENGABDIAN PADA MASYARAKAT .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA SAMBUTAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Penyusunan RIPM.....	1
1.3. Roadmap PkM .....	2
<b>BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>4</b>
2.1. Visi dan Misi dan Tujuan Politani Kupang.....	4
2.1.1. Visi Politani Kupang .....	4
2.1.2. Misi Politani Kupang.....	4
2.1.3. Tujuan Politani Kupang .....	4
2.2. Riwayat Perkembangan P3M Politani Kupang .....	5
2.3. Visi, Misi dan Tujuan P3M Politani Kupang .....	6
2.4. Analisis Kondisi Saat Ini .....	7
2.5. Analisis SWOT .....	14
<b>BAB III. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIPM) POLITANI KUPANG .....</b>	<b>17</b>
3.1. Tujuan.....	17
3.2. Sasaran Pelaksanaan PkM .....	17
3.3. Strategi dan Kebijakan .....	17
3.4. Permasalahan dan Isu Strategis .....	20
<b>BAB IV. MODEL KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PKM.....</b>	<b>21</b>
4.1. Model Kegiatan PkM .....	21
4.2. Program Strategi.....	24
4.3. Indikator kinerja P3M .....	26
<b>BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI.....</b>	<b>27</b>
5.1. Pola Pelaksanaan PkM .....	27
5.2. Pola Pemantauan dan Evaluasi .....	27
5.3. Pola Desiminasi Hasil Kegiatan PKM .....	31
<b>BAB VI. PENUTUP .....</b>	<b>32</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Dana dan Sumber Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Dikelola Politani Kupang Tahun 2020-2024.....	7
Tabel 2. Jumlah Skema Kegiatan PkM Politani Kupang 2020-2024.....	8
Tabel 3. Profil Tenaga Pendidik (Dosen) Politani Kupang Tahun 2024 Berdasarkan Unit Kerja, Pendidikan dan Jabatan Fungsional .....	11
Tabel 4. Sarana dan Prasarana Laboratorium di Politani Kupang .....	12
Tabel 5. Program Kegiatan P3M Pendukung Strategi Kebijakan .....	19
Tabel 6. Model dan Topik Pengabdian Politani .....	21
Tabel 7. Target Pencapaian Keberhasilan Berdasarkan Indikator Kinerja Pengabdian .....	26

# DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Roadmap Kegiatan PkM Politani Kupang 2025-2029 .....	3
Gambar 2. Peta Strategi.....	18



# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam pembangunan masyarakat secara berkelanjutan dan memiliki peran penting dalam menjembatani ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai institusi pendidikan tinggi Politeknik Pertanian Negeri Kupang (Politani Kupang) memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang bermanfaat, relevan, dan berkelanjutan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi diwajibkan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang tidak hanya terbatas pada pendidikan dan penelitian, tetapi juga pengabdian yang langsung bermanfaat bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Undang-Undang ini menekankan pentingnya perguruan tinggi sebagai agen perubahan yang dapat mendukung pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa menyusun dan mengembangkan rencana program Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan rencana strategis Perguruan Tinggi.

Berdasarkan pada peraturan tersebut, maka perlu disusun Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Politani Kupang 2025-2029 sebagai penjabaran dari visi, misi Politani Kupang. Dokumen Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun untuk memberikan arah dan kebijakan yang jelas dalam implementasi kegiatan pengabdian pada masyarakat.

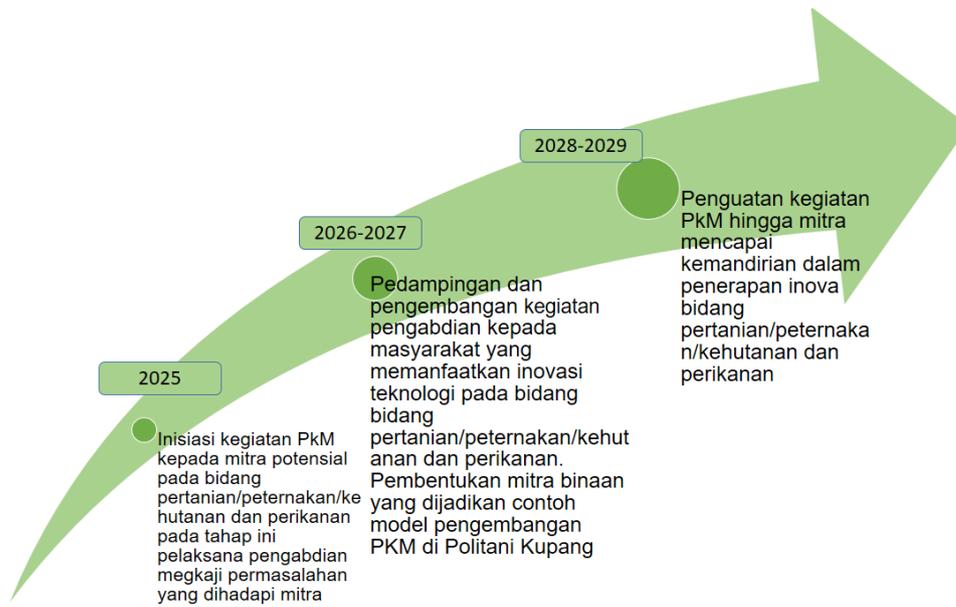
## 1.2. Landasan Penyusunan RIPM

Penyusunan Rencana Induk pengabdian Politani Kupang 2025-2029 sebagai dokumen formal program pengabdian mengacu pada beberapa peraturan dan perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
5. Surat Keputusan Direktur Polítani Kupang Nomor: 245 tahun 2021 tentang Penetapan Dokumen Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pertanian Negeri Kupang tahun 2021-2025.
6. Keputusan Direktur Polítani Kupang Nomor: 06A tahun 2025 tentang Rencana Strategis Politeknik Pertanian Negeri Kupang tahun 2025-2029.

### 1.3. Roadmap PkM

Roadmap ini ditujukan untuk menghasilkan “**Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Inovasi Teknologi Pertanian yang Berkelanjutan**” terdiri dari 3 tahap yaitu 1) Inisiasi kegiatan PkM kepada mitra yang potensial pada bidang pertanian/peternakan/kehutanan dan perikanan pada tahap ini pelaksana pengabdian mengkaji permasalahan yang dihadapi mitra 2) Pedampingan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan inovasi teknologi pada bidang pertanian/peternakan/kehutanan dan perikanan dan 3) Penguatan kegiatan PkM hingga mitra mencapai kemandirian dalam penerapan inovasi bidang pertanian/peternakan/kehutanan dan perikanan.



Gambar 1. Roadmap Kegiatan PKM Politani Kupang 2025-2029

## BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN

### 2.1. Visi dan Misi dan Tujuan Politani Kupang

Politani Kupang menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi dengan berlandaskan visi dan misi yang menjadi arah pengembangan institusi.

#### 2.1.1. Visi Politani Kupang

Politani Kupang memiliki visi jangka panjang sebagaimana tertuang dalam Pasal 2 Statuta Politeknik Pertanian Negeri Kupang, serta visi operasional dalam Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029, yaitu **"Memperkuat Fondasi Menuju Politeknik Pertanian Paling Unggul Berbasis Agrososioteknologi"**

#### 2.1.2. Misi Politani Kupang

Untuk mewujudkan visi tersebut, Politani Kupang menetapkan lima misi utama, yaitu:

1. Mengembangkan pendidikan berbasis agrososioteknologi yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global.
2. Melaksanakan penelitian terapan sesuai potensi daerah untuk mendukung pengembangan inovasi berbasis agrososioteknologi.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi IPTEKS terapan yang inovatif berbasis value chain.
4. Memperkuat tata kelola kelembagaan dan pengembangan SDM melalui sistem yang adaptif dan berbasis mutu.
5. Meningkatkan kolaborasi dengan masyarakat, Pemda, DUDIKA dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung pelaksanaan tridharma dan tata kelola kelembagaan.

#### 2.1.3. Tujuan Politani Kupang

1. Meningkatkan jumlah lulusan yang memiliki daya saing dalam bidang pertanian terapan, berjiwa wirausaha, kreatif, dan inovatif berbasis agrososioteknologi yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global
2. Meningkatkan produk penelitian terapan yang inovatif dalam bidang pertanian
3. berbasis agrososioteknologi untuk mendukung kebutuhan pemangku kepentingan secara berkelanjutan.
4. Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi IPTEKS terapan yang inovatif berbasis *value chain*

5. Meningkatkan tata kelola kelembagaan dan pengembangan SDM melalui sistem yang adaptif dan berbasis mutu.
6. Meningkatkan kolaborasi dengan masyarakat dan DUDIKA serta pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung pelaksanaan tridharma dan tata kelola kelembagaan

## **2.2. Riwayat Perkembangan P3M Politani Kupang**

Riwayat perkembangan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politani Kupang dimulai sejak institusi ini berdiri sebagai perguruan tinggi mandiri pada tahun 1997, setelah berpisah dari Universitas Nusa Cendana (Undana). Seiring dengan kemandiriannya, dibentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) P2M yang bertanggung jawab dalam mengelola dua bidang utama, yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Unit ini menjadi motor penggerak dalam pelaksanaan kegiatan riset terapan serta pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan pertanian lahan kering di wilayah Nusa Tenggara Timur.

Selanjutnya dengan meningkatnya kebutuhan akan pengelolaan penelitian dan pengabdian yang lebih terstruktur serta meningkatnya tuntutan akademik dan industri, pada tahun 2004, UPT P2M mengalami perubahan menjadi Unit P2M dengan tambahan satu bidang baru, yaitu unit publikasi. Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa, sehingga hasil-hasil penelitian dapat terdokumentasi dan memberikan dampak lebih luas bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta penerapan di masyarakat.

Pada tahun 2012, Unit P2M kembali mengalami perubahan kelembagaan menjadi Pusat P2M (P3M) untuk mengakomodasi pertumbuhan dan perkembangan yang semakin kompleks. Pada tahun 2022, struktur organisasi P3M diperluas dengan penambahan satu bidang lagi, yaitu bidang Sentra Kekayaan Intelektual (Sentra KI). Penambahan bidang ini bertujuan untuk mendukung perlindungan dan pengelolaan hak paten, hak cipta, serta inovasi yang dihasilkan oleh civitas akademika Politani Kupang. Hingga saat ini, P3M mengelola empat bidang utama, yaitu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, dan Sentra KI. Peran P3M sangat strategis dalam mendukung visi Politani Kupang sebagai institusi vokasi unggulan yang mampu menghasilkan riset terapan, publikasi ilmiah berkualitas, serta inovasi yang dapat diimplementasikan untuk kemajuan sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan, khususnya di wilayah beriklim semi-arid seperti Nusa Tenggara Timur.

P3M Politani Kupang sebagai pusat pengelola pelaksanaan kegiatan pengabdian memiliki otoritas penuh dalam perencanaan dan pengembangan yang terkait dengan

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian dosen Politani Kupang selama dilakukan dengan dukungan dana yang bersumber pada dana internal dan eksternal Politani Kupang. Dana internal diperoleh melalui dana DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Politani Kupang, sedangkan dana eksternal diperoleh melalui hibah DPPM Kemendikristek/BRIN, Pemda dan industri melalui kerjasama antar institusi. Upaya P3M dalam peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat dari dana eksternal, yaitu adanya pendampingan penulisan proposal kegiatan pengabdian dan peningkatan kerjasama dengan industri dan Pemda.

### 2.3. Visi, Misi dan Tujuan P3M Politani Kupang

Visi, misi dan tujuan P3M selaras dan mendukung dengan visi, misi dan tujuan Politani Kupang tertuang pada Renstra Politani Kupang Tahun 2025-2029

#### Visi

Visi P3M Politani Kupang adalah: ***“Menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Terapan Bidang Pertanian Semi Ringkai yang Bermutu dan Unggul”***.

#### Misi

1. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi dan bisnis pertanian,
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melalui perbaikan berkelanjutan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik,
3. Meningkatkan dan menguatkan budaya akademik, organisasi, dan kerja yang berkarakter dan beretika,
4. Mengembangkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung dunia usaha dan industri serta masyarakat.

#### Tujuan

1. Meningkatkan produk penelitian terapan yang inovatif dalam bidang pertanian berbasis agrososioteknologi untuk mendukung kebutuhan pemangku kepentingan secara berkelanjutan,
2. Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi IPTEKS terapan yang inovatif berbasis *value chain*,
3. Meningkatkan kolaborasi dengan masyarakat dan DUDIKA serta pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung pelaksanaan tri dharma dan tata kelola kelembagaan.

Pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Statuta Politani Kupang, dilakukan dalam bentuk program pemanfaatan, pendayagunaan, dan

pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi bagi kepentingan masyarakat. Adapun orientasi pengabdian kepada masyarakat diantaranya yaitu:

- a. Untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan wilayah pemberdayaan masyarakat,
- b. Untuk dapat dimanfaatkan sebagai dasar bagi pengembangan materi pembelajaran dan/atau penelitian lanjutan, dan
- c. Hasil pengabdian kepada masyarakat didokumentasikan dan dapat dipublikasikan dalam terbitan berkala ilmiah atau dalam bentuk publikasi lainnya yang mudah diakses oleh masyarakat di dalam negeri atau luar negeri.

## 2.4. Analisis Kondisi Saat Ini

### 2.4.1 Capaian Kinerja

P3M Politani Kupang mengelola dana pengabdian yang berasal dari Kementerian diktisaintek, Kementerian keuangan, PNBP/DIPA Politani Kupang, dan mitra lainnya. Besaran dana pengabdian pada periode 5 tahun terakhir disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Dana dan Sumber Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Dikelola Politani Kupang Tahun 2020-2024

No	Tahun	Kementerian/DRPM	DIPA/Politani
1	2020	150,000,000	300,000,000
2	2021	48,600,000	350,000,000
3	2022	-	350,000,000
4	2023	39.600.000	350,000,000
5	2024	133,049,000	350,000,000

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa jumlah dana pengabdian bersumber dari DRPM berfluktuasi. Hal ini disesuaikan dengan skema PkM (Tabel 2) yang diajukan yang berdampak pada jumlah pembiayaan kegiatan pengabdian tersebut, pada tahun 2022 mengalami penurunan yang drastis karena tidak ada pengabdian yang bersumber dari DRPM. Perubahan ini kemungkinan dipengaruhi oleh kebijakan pendanaan dari DRPM, syarat pendanaan yang ketat, dan kurangnya jumlah proposal pengabdian yang diajukan.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen/tendik Politani Kupang di bawah koordinasi P3M dalam kegiatan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada masyarakat Nusa Tenggara Timur. Jumlah skema kegiatan pengabdian dari tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Skema Kegiatan PkM Politani Kupang 2020-2024

Tahun	Skema Kegiatan PkM	Sumber Dana	Jumlah Kegiatan (Judul)
2020	PkM	DIPA/PNBP	12
	PUPIK	DRPM	1
2021	PkM	DIPA/PNBP	14
	PkM Kompetitif Nasional	DPTV	1
2022	PIM Prodi	DIPA/PNBP	14
2023	PIM Prodi	DIPA/PNBP	14
	PkM Kompetitif Nasional	DPTV	1
2024	PkM	DIPA/PNBP	14
	Program Inovasi Kreatif Untuk Mitra Vokasi	Kedaireka	1

Tabel 2 terlihat bahwa program pengabdian kepada masyarakat dana bersumber dari internal sejak 2020-2024 cenderung memiliki kegiatan yang berjumlah sama, karena kegiatan PkM disesuaikan dengan jumlah program studi yang ada di Politani Kupang. Untuk kegiatan yang bersumber eksternal cenderung menurun, kemungkinan karena tingginya syarat dan kompetisi di tingkat nasional.

#### 2.4.2. Kemitraan yang telah dan sedang dilaksanakan

Kemitraan yang ada di Politani Kupang, dikoordinasikan oleh Wakil Direktur I dengan bantuan Tim Kerja Sama dan dituangkan dalam bentuk Memorandum of Understanding (MoU), Perjanjian Kerja Sama (PKS), dan Kesediaan Menjadi Mitra (KSM). Sejak 2020 hingga 2024, Politani Kupang telah bermitra dengan berbagai pihak, terutama dalam pelaksanaan program magang mahasiswa (PKL). Sebanyak 141 lembaga telah terikat dalam MoU, PKS, atau SKM, di mana 39,7% DUDIKA, termasuk sektor swasta dan masyarakat. Politani Kupang dalam beberapa tahun terakhir sementara mengupayakan adanya konektivitas antar pelaku dan stakeholder pendukung termasuk pemerintah serta perguruan tinggi dalam rantai nilai/value chain produk/jasa dalam bidang pertanian/primer dan pariwisata.

Beberapa diantaranya adalah telah terbentuknya Konsorsium Ekosistem Kemitraan (Ekosmira) dan pemangku kepentingan di Nusa Tenggara Timur (NTT) yang diprakasai oleh Kemendikbudristek melalui Dimitrasdudi dengan sumber pendanaan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Pada tahun 2023, Politani Kupang ditunjuk sebagai Pengampu untuk Konsorsium Pendidikan Tinggi Vokasi di NTT yang membawahi Politeknik Negeri Kupang dan Politeknik eLBajo Commodus di Labuan Bajo. Konsorsium ini dibentuk untuk menjalankan kegiatan riset terapan di bawah payung Program Penguatan Ekosistem Kemitraan untuk Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Daerah yang difasilitasi

Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI Ditjen Diksi Kemdikbudristek. Program ini berhasil memperluas jaringan kerjasama Politani Kupang, baik dengan DUDIKA maupun SMK yang ada di wilayah NTT. Bukti nyata keberadaan konsorsium ini yaitu usulan konkrit penguatan ekosistem kemitraan di NTT untuk pengembangan inovasi berbasis potensi daerah yang dituangkan dalam sebuah naskah kebijakan/Policy Paper yang telah diserahkan kepada Pemda NTT dan stakeholders terkait.

Konsorsium lainnya adalah Living Lab "*Climate adaptive and Food system*" Politani Kupang yang merupakan program kerjasama Politani Kupang dengan Van Hall Larenstein Applied Sciences University (VHL) dan Nuffic Belanda yang ditujukan sebagai wadah riset, belajar, dan menjalin kolaborasi antara akademika, masyarakat, industri, LSM dengan pemerintah. Serangkaian kegiatan penelitian, pelatihan dan kerjasama dengan berbagai mitra telah dilakukan guna oleh Living Lab. Besar harapan, konsorsium ini mampu memfasilitasi adanya informasi yang terbuka pada semua simpul value chain untuk menciptakan rasa saling percaya antar pelaku value chain sehingga dapat menciptakan suatu ekosistem/value chain yang sustainabel di NTT.

Politani Kupang juga mengadopsi model kolaborasi Hexahelix, yang melibatkan enam komponen mitra: pemerintah, swasta, akademik, masyarakat, alumni, dan media. Model ini mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, program Kampus Merdeka Vokasi, serta inisiatif pembangunan daerah. Pelaksanaan program kerja sama disesuaikan dengan peran dan kontribusi masing-masing stakeholder, yang telah diatur melalui MoU, MoA, atau SKM.

### **2.4.3. Mekanisme Pelaksanaan PkM**

Kegiatan PkM yang dilakukan di Politani Kupang dikoordinir oleh P3M Politani Kupang. Kegiatan pengabdian dilakukan secara terjadwal atau terprogram dalam kurun waktu satu tahun dan/atau minimal 10 bulan. Kegiatan PkM Politani Kupang ini didanai oleh PNBP Politani Kupang, DPPM Kemendikbudristek, Kementerian lainnya. Mekanisme kegiatan PkM yang didanai DIPA Politani dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Tahap Pengumuman**

Pengumuman disampaikan oleh P3M untuk menginformasikan tentang jadwal penerimaan usulan PkM, melalui ketua Jurusan, koordinator program studi setiap program studi dan ketua kelompok riset (dosen/pelaksana pengabdian) di lingkup Politani Kupang;

## 2. Tahap Pengusulan

Tahap pengusulan proposal pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan pada P3M. Tim dosen yang akan melakukan kegiatan Pengabdian mengajukan proposal pengabdian yang telah mendapat persetujuan Ketua Jurusan ke P3M Politani Kupang secara langsung,

## 3. Tahap penyeleksian

Kewenangan seleksi usulan pengabdian internal Politani Kupang dilakukan oleh Tim P3M,

## 4. Tahap Penetapan

Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditentukan oleh P3M dengan mempertimbangkan hasil seleksi, besaran biaya yang ditetapkan disesuaikan dengan anggaran kegiatan pengabdian. Hasil penetapan diinformasikan melalui koordinator program studi,

## 5. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan P3M menerbitkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan (kontrak) antara Kepala P3M dengan Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian untuk pelaksanaan kegiatan, pencairan dana program pengabdian kepada masyarakat dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak pendanaan,

## 6. Tahap Pelaporan

Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat berkewajiban memberikan laporan berupa laporan kemajuan dan laporan akhir,

## 7. Tahap monitoring dan evaluasi

P3M melakukan pemantauan/monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### **2.4.4. Potensi yang dimiliki Politani Kupang**

Politani Kupang memiliki potensi seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta manajemen tata kelola, diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Sumber daya manusia**

Kegiatan pengabdian di Politani Kupang, didukung oleh tenaga dosen dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Kualifikasi pendidikan tenaga dosen yaitu S2 sebanyak 162 orang dan S3 sebanyak 35 orang dengan jabatan beragam selengkapnya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Profil Tenaga Pendidik (Dosen) Politani Kupang Tahun 2024 Berdasarkan Unit Kerja, Pendidikan dan Jabatan Fungsional

No	Unit Kerja (Jurusan)	Tingkat Pendidikan		Jabatan Fungsional				Jumlah (orang)
		S2	S3	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
1	Peternakan	36	14	12	25	8	4	50
2	Manajemen Pertanian Lahan Kering	36	7	9	19	12	1	43
3	Tanaman pangan dan Hortikultura	34	9	6	27	10	0	43
4	Kehutanan	30	4	19	12	3	0	34
5	Perikanan dan Kelautan	26	1	17	9	1	0	27
6	Jumlah	162	35	63	92	34	5	197

Selain dosen juga terdapat tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan pengabdian sebanyak 139 orang, yang terdistribusi pada laboratorium dan unit-unit terkait sesuai dengan kompetensi masing-masing. Kualifikasi tenaga kependidikan di lingkup Politani Kupang bervariasi yaitu yang berpendidikan SMA/SMK sebanyak 42,7 %, D3 sebesar 24,87 %, S1 sebesar 26,49 % dan S2 sebesar 1,08% yang tersebar dalam 4 jabatan tenaga kependidikan yakni pranata laboratorium, pustakawan, tenaga administrasi, dan teknisi.

#### b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang telah ada saat ini terus dikembangkan untuk meningkatkan kinerja P3M. Beberapa sarana dan prasarana yang ada saat ini yaitu:

- a. Sistem Informasi yang terdiri dari SIM P3M, Website P3M yang memuat informasi tentang Sentra KI dan Jurnal Politani Kupang.
  - a) SIM P3M, <http://simp3m.politanikoe.ac.id/> digunakan sebagai sistem informasi pelaksanaan penelitian dari tahap seleksi hingga pelaporan. Dengan adanya SI P3M memudahkan koordinasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian meningkatkan pelayanan P3M.
  - b) Sentra KI, <https://p3m.politanikoe.ac.id/> membantu peningkatan pelayanan Sentra KI Politani Kupang sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah perolehan KI yang ada di Politani Kupang.
  - c) SIM Jurnal Politani Kupang, <https://jurnal.politanikoe.ac.id/> membantu penyebaran informasi mengenai jurnal di lingkungan Politani Kupang dan meningkatkan pelayanan publikasi karya ilmiah sehingga jumlah artikel yang dapat diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi dapat ditingkatkan.

- b. Ruang yang memadai seperti ruang pimpinan, administrasi, dan ruang rapat.
- c. Jurnal nasional yang dimiliki Politani Kupang sebanyak 4 jurnal sesuai dengan bidang dan jurusan yang ada di Politani Kupang. 2 jurnal telah terakreditasi Sinta 5. Pengelolaan jurnal yang ada di lingkungan Politani Kupang akan terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas dan tingkat akreditasi dan meningkatkan indeksasi jurnal secara global. Hal ini akan mendukung publikasi hasil penelitian dan pengabdian.
- d. Inkubator Bisnis, Politani Kupang memiliki inkubator bisnis yang berperan untuk meningkatkan *enterpreunership* mahasiswa dan komersialisasi produk inovasi yang dihasilkan dari penelitian dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa.
- e. Laboratorium/Workshop/Bengkel, Politani Kupang memiliki fasilitas laboratorium dan/atau bengkel di setiap Jurusan/Program Studi. Fasilitas laboratorium dan/atau bengkel tersebut telah digunakan sebagai tempat praktek mahasiswa, *teaching factory*, penelitian dosen, tempat uji kompetensi dan pelatihan di samping untuk kegiatan produksi. Walaupun demikian, dirasa perlu Politani Kupang memiliki laboratorium yang dapat menjawab permasalahan bangsa dan masyarakat di wilayah Nusa Tenggara Timur. Saat ini, prasarana laboratorium/bengkel/workshop dikembangkan untuk mencapai keseimbangan antara peningkatan daya saing dan ketahanan/keberlanjutan yang mengikuti perkembangan teknologi.

Tabel 4. Sarana dan Prasarana Laboratorium di Politani Kupang

No	Jurusan/ Program Studi	Nama Laboratorium	Optimasi pemanfaatan fasilitas laboratorium	Status
1	Manajemen Pertanian  Lahan Kering	Lab. Tanah dan Air	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek Mahasiswa</li> <li>• Penelitian Dosen/Mhs</li> <li>• Tempat Uji Kompetensi</li> </ul>	Belum terakreditasi
		Lab. SUT		Belum terakreditasi
		Lab. Keteknikan		Belum terakreditasi
		Lab. Penyuluhan		Belum terakreditasi
		Lab. Agribisnis		Belum terakreditasi
2	Peternakan	Lab Produksi dan Reproduksi Ternak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek Mahasiswa</li> <li>• Penelitian Dosen /Mhs</li> <li>• Tempat Uji Kompetensi</li> </ul>	Belum terakreditasi
		Lab. Nutrisi dan Pakan Ternak		Belum terakreditasi
		Lab. Umum		Belum terakreditasi
		Lab. Anatomi dan Patologi		Belum terakreditasi

		Lab. Kesehatan Hewan		Belum terakreditasi
3	Tanaman Pangan dan Hortikultura	Lab. Produksi Tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek Mahasiswa</li> <li>• Penelitian Dosen/Mhs</li> <li>• Tempat Uji Kompetensi</li> </ul>	Belum terakreditasi
		Lab. Hortikultura		Belum terakreditasi
		Lab. Tekn. Hasil Pertanian		Belum terakreditasi
		Lab. Bioteknologi		Belum terakreditasi
		Lab. Perlindungan Tanaman		Belum terakreditasi
4	Perikanan dan Kelautan	Lab. Produksi & Manajemen Budidaya Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek Mahasiswa</li> <li>• Penelitian Dosen/Mhs</li> <li>• Tempat Uji Kompetensi</li> </ul>	Belum terakreditasi
		Lab. Lingkungan Perairan		Belum terakreditasi
5	Kehutanan	Lab. Perencanaan Hutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek Mahasiswa</li> <li>• Penelitian Dosen/Mhs</li> <li>• Tempat Uji Kompetensi</li> </ul>	Belum terakreditasi

### c. Manajemen Organisasi

Struktur organisasi P3M dikepalai oleh Kepala P3M yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur. Untuk kebijakan-kebijakan strategis yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM seperti perencanaan dan alokasi dana penelitian dan PKM, penyusunan jadwal kegiatan, dan mekanisme evaluasi dilaksanakan secara koordinatif dengan Wadir 1 untuk mengakomodasi berbagai usulan dan memecahkan masalah yang timbul. Selain itu dalam pelaksanaannya terdapat empat bidang yaitu bidang penelitian dan inovasi, bidang PkM dan kemitraan, bidang publikasi ilmiah, bidang sentra kekayaan intelektual. Bagan struktur organisasi P3M seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi P3M

## 2.5. Analisis SWOT

### 2.5.1. Kekuatan (*Strengths*)

Beberapa kekuatan yang dimiliki Politani Kupang yaitu:

1. Jumlah dan kualifikasi SDM (dosen, dan teknisi/PLP) dengan bidang ilmu berbeda yang memadai,
2. Sarana dan prasarana pendukung pengabdian, meliputi laboratorium ruangan dan lapangan, UPT, pabrik mini pakan, LAN memadai,
3. Tersedia reviewer pengabdian Nasional,
4. Jumlah mahasiswa yang memadai dalam pelaksanaan PkM,
5. Akses ke Penelitian dan Inovasi: Kampus memiliki akses ke penelitian dan inovasi yang bisa diterapkan untuk mengatasi masalah di Masyarakat,
6. Sumber dana internal yang tersedia setiap tahun untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat,
7. Adanya kerjasama pihak luar seperti Pemda dan Politenik lain baik dari dalam dan luar negeri, industry dengan Politani Kupang dengan industri, yang memungkinkan untuk dilaksanakan kolaborasi kegiatan pengabdian,
8. Produk/Karya/Jasa Hasil Penelitian dosen dan Produk-produk Project Based Learning hasil kerja mahasiswa, dosen dan teknisi/PLP,
9. Sudah memiliki Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan “JPMP”,
10. Tersedianya buku panduan pelaksanaan kegiatan pengabdian baik dengan dana internal Politani Kupang ataupun dana eksternal kemendikbud/saintek/BRIN,
11. Diseminasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat semakin meningkat (Seminar

Nasional Politani Kupang).

### **2.5.2. Kelemahan (*Weakness*)**

1. Pengabdian belum terfokus pada pengembangan komoditas unggulan yang produktif dan komersial,
2. Masih rendahnya kegiatan pengabdian yang berbasis pada hasil-hasil penelitian,
3. Belum diberdayakannya reviewer internal untuk pengabdian,
4. Kurangnya keberlanjutan kegiatan pengabdian pada mitra PkM,
5. Program pengabdian Masyarakat yang belum terintegrasi,
6. Pemanfaatan sarana dan prasarana kampus yang belum optimal untuk kegiatan pengabdian pada Masyarakat,
7. Terbatasnya dana internal untuk pelaksanaan program PkM,
8. Belum adanya model/percontohan yang konsisten hasil kegiatan program PkM,
9. Keterbatasan waktu bagi mahasiswa dan dosen akibat beban akademik yang tinggi sehingga menghambat keterlibatan maksimal dalam PkM,
10. Masih terbatasnya sumberdaya manusia di bidang *Smart Agriculture* (IoT, AI).

### **2.5.3. Peluang (*Opportunities*)**

Keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Politani Kupang dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal dapat berupa peluang dan ancaman bagi penerapan pengabdian kepada masyarakat. Adapun peluang bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lima tahun mendatang adalah:

1. Program pemerintah daerah dan pusat yang sesuai untuk kegiatan PkM dan tersedianya sumber data dari Pemda dan stakeholder lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan PkM,
2. Kolaborasi dengan berbagai pihak (dalam dan luar negeri),
3. Adanya dasar hukum yang jelas untuk pelaksanaan PkM ,
4. Respon positif mitra untuk menerima program PkM,
5. Berkembangnya agribisnis di bidang ( pertanian / peternakan / perkebunan / perikanan / kehutanan),
6. Meningkatnya permintaan masyarakat akan produk pertanian / peternakan/ perkebunan / perikanan / kehutanan,
7. 80% penduduk bermata pencaharian pertanian,
8. Budaya lokal masyarakat yang mendukung (usaha tani terpadu),
9. Pameran produk unggulan lokal tahunan,

10. Tersedianya sumberdaya manusia eksternal (swasta dan pemerintah) yang memiliki kepakaran di bidang pertanian / peternakan / perkebunan / perikanan / kehutanan,
11. Tersedianya Teknologi Informasi dan social media untuk memasarkan produk-produk,
12. Kebutuhan pmda akan teknologi bidang pertanian,
13. Tersedianya dana Hibah Kompetisi dari DPPM dan Dana Padanan untuk kegiatan pengabdian,
14. Tersedianya sumber daya alam lokal untuk mendukung pengembangan kegiatan.

#### **2.5.4. Ancaman (*Threats*)**

1. Perubahan kebijakan pemerintah daerah dan pusat,
2. Kompetitor pengabdian yang beragam dan banyak,
3. Kemajuan teknologi yang menuntut pengembangan skill tenaga Pendidikan dan kependidikan di kampus,
4. Cepatnya perubahan teknologi namun lamban bagi masyarakat untuk mengadopsi,
5. Tidak sinkronnya prioritas program dari masing-masing lembaga,
6. Kompetitor pengabdian makin beragam dan luas,
7. Tuntutan aplikasi pengabdian berbasis IT,
8. Tingginya standard kompetisi di bidang pengabdian,
9. Tuntutan stakeholders terhadap pelayanan prima.

## **BAB III. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIPM) POLITANI KUPANG**

Berdasarkan kondisi internal dan eksternal yang telah dianalisa dengan menggunakan SWOT, Politani Kupang akan menggunakan kekuatan internalnya untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. P3M sebagai unit pelaksana teknis bidang pengabdian merumuskan tujuan, sasaran dan program strategis yang akan menjadi dasar pelaksanaan selama periode Tahun 2025-2029, dijelaskan sebagai berikut:

### **3.1. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam Rencana Induk Pengabdian pada Masyarakat Politani Kupang adalah menciptakan pemberdayaan dan penguatan masyarakat yang berbasis inovasi teknologi pertanian/peternakan/kehutanan/perikanan yang bermanfaat dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kualitas dan luaran pengabdian kepada masyarakat di Politani Kupang. Tujuan ini dapat tercapai dalam lima tahun kedepan (2025-2029), karena Politani Kupang memiliki sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendukung pengabdian, mitra kerjasama dan sistem tata kelola yang memadai.

### **3.2. Sasaran Pelaksanaan PKM**

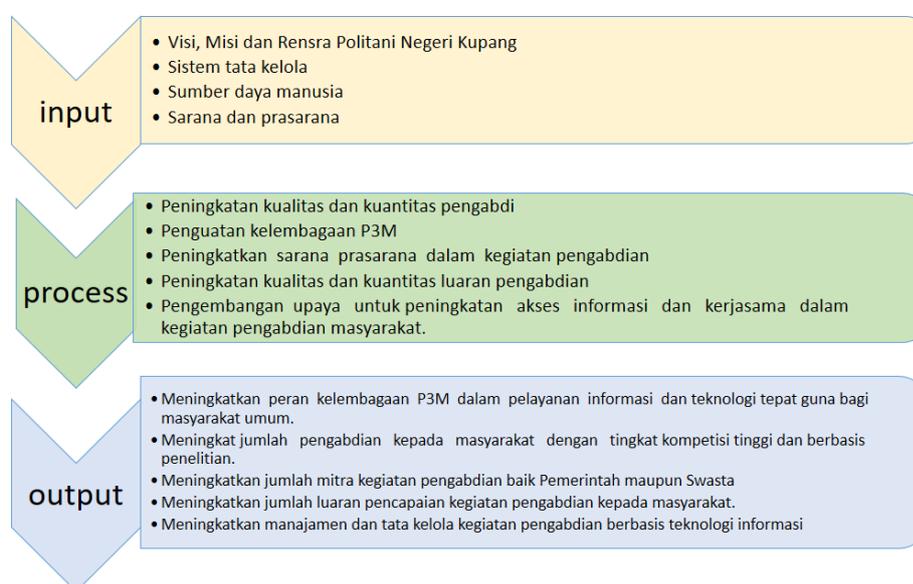
Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat dirumuskan untuk mencapai tujuan RIPM. Sasaran bidang pengabdian kepada masyarakat dapat dirinci, sebagai berikut :

1. Peningkatan peran kelembagaan P3M dalam pelayanan informasi dan teknologi tepat guna bagi masyarakat umum,
2. Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan tingkat kompetisi tinggi dan berbasis penelitian,
3. Peningkatan jumlah mitra kegiatan pengabdian baik Pemerintah maupun Swasta,
4. Peningkatkan jumlah luaran pencapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat,
5. Peningkatkan manajemen dan tata kelola kegiatan pengabdian berbasis teknologi informasi.

### **3.3. Strategi dan Kebijakan**

Langkah-langkah strategis RIPM di P3M Politani Kupang mengacu pola input-process-output yang disajikan pada Gambar 3. Gambar ini memberikan gambaran strategi pengembangan yang akan ditempuh agar sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Komponen input, terdiri dari kebijakan, sistem tata kelola, pengembangan kemampuan sivitas akademika dalam penyelenggaraan pengabdian masyarakat, serta peningkatan sarana dan prasarana pendukung bagi kegiatan pengabdian masyarakat. Komponen proses meliputi pengembangan kebijakan yang memfasilitasi pengembangan iklim atau atmosfer akademik yang kuat, serta pengembangan upaya untuk peningkatan akses informasi dan kerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Bila komponen input dan proses terwujud maka diharapkan terjadi peningkatan jumlah mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan manajemen dan tata kelola dan peningkatan jumlah luaran pengabdian.



Gambar 2. Peta Strategi

Berdasarkan pada peta strategi pengabdian (Gambar 3) maka P3M Politani Kupang menyusun kebijakan pengembangan yang diuraikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Program Kegiatan P3M Pendukung Strategi Kebijakan

No.	Sasaran	Program kegiatan pendukung strategi kebijakan
1.	Peningkatan peran kelembagaan P3M dalam pelayanan informasi dan teknologi tepat guna bagi masyarakat umum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatkan sarana prasarana dalam kegiatan pengabdian</li> <li>2. Peningkatan kemampuan dosen dalam menghasilkan proposal sesuai tuntutan dari pemerintah, mitra, dan penyandang dana.</li> <li>3. Meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan artikel ilmiah agar dipublikasi pada jurnal pengabdian</li> <li>4. Mengoptimalkan pemanfaatan <i>roadmap</i> untuk memperoleh dana-dana pengabdian.</li> <li>5. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dalam proposal pengabdian untuk memperoleh dana.</li> </ol>
2.	Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan tingkat kompetisi tinggi dan berbasis penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat berbasis riset</li> <li>2. Penyelenggaraan pelatihan / klinik proposal pengabdian masyarakat</li> <li>3. Penyelenggaraan pelatihan penulisan artikel pada jurnal nasional</li> </ol>
3.	Peningkatan jumlah mitra kegiatan pengabdian baik Pemerintah maupun Swasta dalam program pemberdayaan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong kolaborasi kegiatan pengabdian dengan berbagai mitra</li> <li>2. Membangun kerjasama dengan mitra baik pemerintah maupun swasta dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan</li> <li>3. Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi sekitar dalam penyelenggaraan pengabdian masyarakat bersama</li> </ol>
4.	Peningkatan jumlah luaran pencapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan pertemuan ilmiah khusus bidang pengabdian</li> <li>2. Insentif bagi pengabdian yang berhasil membina atau membangun kemitraan yang berkelanjutan</li> <li>3. Menyediakan sarana bagi pengabdian untuk menunjukkan hasil pengabdiannya.</li> </ol>
5.	Peningkatan manajemen tata kelola pengabdian yang berbasis teknologi informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Workshop pengembangan SDM pengelola Sistem Informasi</li> <li>2. Pengembangan sistem informasi dan perangkat penunjang teknologi informasi P3M</li> </ol>

Dari analisis SWOT terlihat bahwa di bidang Pengabdian kepada Masyarakat P3M Politani Kupang dapat menggunakan kekuatan internal untuk mengejar peluang dan mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman eksternal. Dari analisis SWOT ini, maka strategi yang digunakan di bidang pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Mengoptimalkan hasil-hasil penelitian yang dapat dihilirisasi dalam kegiatan pengabdian,
2. Meningkatkan kerja sama dengan berkolaborasi dengan mitra eksternal seperti PEMDA, DUDIKA, dan organisasi internasional dalam kegiatan pengabdian,
3. Mensinkronkan prioritas program PkM internal dengan prioritas program dari masing-masing lembaga yang terlibat dalam kegiatan PkM,
4. Membangun model pengabdian yang bermanfaat dan berkelanjutan,
5. Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian agar berkeberlanjutan,
6. Penggunaan teknologi informasi: memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan, monitoring, dan publikasi kegiatan pengabdian,
7. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan desiminasi hasil-hasil pengabdian,
8. Memanfaatkan sarana dan prasarana institusi untuk membentuk model/percontohan yang dikembangkan oleh kampus untuk menjadi tempat pembelajaran mitra,
9. Memanfaatkan kepakaran-kepakaran sumberdaya manusia di bidang Internet of Things (IoT) dari perguruan tinggi lain untuk melaksanakan PKM di bidang Smart Agriculture,
10. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi di wilayah NTT dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat,
11. Mendampingi dan motivasi kelompok-kelompok tani dan UMKM-UMKM serta DUDI lainnya untuk menghasilkan produk inovatif yang memiliki daya saing tinggi,
12. Mitigasi dampak perubahan iklim: mengembangkan program pengabdian yang adaptif terhadap perubahan iklim dan kondisi lingkungan.

#### **3.4. Permasalahan dan Isu Strategis**

Permasalahan dan isu strategis dalam penyusunan program kebijakan pengabdian, disesuaikan dengan permasalahan dan isu strategis pada Rencana Induk Penelitian Politani Kupang 2025-2029, permasalahan kewilayahan, isu strategis pada Rencana Induk Riset Nasional dan disesuaikan dengan isu global tentang pembangunan berkelanjutan.

## BAB IV. MODEL KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PKM

### 4.1. Model Kegiatan PkM

Pengabdian Polítani Kupang diarahkan untuk mencapai suatu tema pengabdian yaitu **“Model Pemberdayaan masyarakat yang berbasis inovasi teknologi pertanian/peternakan/kehutanan/perikanan yang bermanfaat dan berkelanjutan”** Tema ini kemudian dijabarkan dalam beberapa pengembangan model yang disesuaikan dengan bidang pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan dan manajemen pertanian lahan kering. Ada enam model kegiatan pengabdian 2025-2029 yaitu:

1. **Model Pemberdayaan Pertanian Berkelanjutan Berbasis Agroekologi,**
2. **Model Pemberdayaan Peternakan Terpadu Berbasis Sumber Daya Lokal,**
3. **Model Pemberdayaan dan Penguatan Pengelolaan Sumber Daya Hutan Berkelanjutan Untuk Mendukung Ekonomi Masyarakat,**
4. **Model Pemberdayaan Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan di Perairan Darat dan Pesisir,**
5. **Model Pemberdayaan Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim dalam Manajemen Lahan Kering,**
6. **Model pemberdayaan berbasis kewirausahaan.**

Enam model tersebut dijabarkan menjadi topik-topik pengabdian kepada masyarakat untuk kurun waktu lima tahun. Model dan topik PkM tersebut kemudian dijadikan acuan dalam program pengabdian bagi dosen di Polítani Kupang. Walaupun demikian, tidak menutup kemungkinan adanya tinjauan ulang terhadap rumusan model ini setiap tahun, mengikuti perkembangan yang terjadi di masyarakat.

Tabel 6. Model dan Topik Pengabdian Polítani

No	Model Pengabdian	Topik Pengabdian
1	<p><b>Model pemberdayaan dan penguatan Pertanian Berkelanjutan Berbasis Agroekologi</b></p> <p><i>Model ini fokus pada pengembangan model pertanian konservasi untuk meningkatkan produktivitas lahan, Optimalisasi penggunaan bahan organik dan pupuk hayati untuk</i></p>	<p>1.1. Teknologi budidaya tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan</p> <p>1.2. Penerapan teknologi produksi benih komoditas pertanian lokal unggul</p> <p>1.3. Penerapan PHT dan perlindungan tanaman</p> <p>1.4. Optimasi penggunaan bahan organik, dan pupuk hayati untuk menjaga kesuburan tanah</p> <p>1.5. Penerapan sistem irigasi hemat air untuk pertanian lahan kering</p> <p>1.6. Implementasi mutu dan keamanan produk</p>

No	Model Pengabdian	Topik Pengabdian
	<p><i>menjaga kesuburan tanah, Penerapan sistem irigasi hemat air seperti embung dan irigasi tetes.</i></p>	<p>teknologi Implementasi mutu dan keamanan produk teknologi pangan</p> <p>1.7. Penguatan kelembagaan petani dan pemberdayaan petani</p> <p>1.8. Agrowisata</p> <p>1.9. Penerapan teknologi rekayasa Pangan Lokal</p>
2	<p><b>Model Pemberdayaan dan Penguatan Peternakan Terpadu Berbasis Sumber Daya Lokal</b></p> <p><i>Pengembangan Model ini berkaitan dengan Pengembangan sistem peternakan berbasis integrasi dengan pertanian (zero waste farming), Peningkatan kualitas pakan ternak berbasis bahan baku sumber biji-bijian, umbi-umbian, hijauan dan limbah pertanian, Penerapan sistem kandang ramah lingkungan dan efisien energi, Peningkatan performa ternak dan hewan melalui penerapan inovasi teknologi veteriner.</i></p>	<p>2.1 Penerapan teknologi produksi pakan ternak yang berbasis sumber daya lokal dan limbah pertanian, yang mendukung kesehatan, produktivitas, lingkungan, ketahanan pangan dan nilai ekonomi sektor peternakan</p> <p>2.2 Penerapan teknologi produksi dan reproduksi ternak</p> <p>2.3 Penerapan integrasi teknologi monitoring dan big data untuk pengelolaan kesehatan dan pakan ternak secara real-time</p> <p>2.4 Penerapan strategi pengurangan penyakit melalui pakan yang meningkatkan imunitas dan kesehatan hewan</p> <p>2.5 Implementasi teknologi berkelanjutan untuk peningkatan efisiensi produksi ternak</p> <p>2.6 Aplikasi teknologi pengolahan dan diversifikasi sumber pangan asal ternak</p> <p>2.7 Peningkatan kesehatan hewan dan pengendalian penyakit untuk menjamin keamanan pangan</p> <p>2.8 Penerapan sistem peternakan yang mengurangi dampak lingkungan untuk mendukung ketahanan pangan</p> <p>2.9 Penerapan praktik peternakan yang adil dan inklusif untuk meningkatkan ketersediaan pangan secara global.</p> <p>2.10 Penerapan pakan berbasis alga terhadap kesehatan ternak laut dan peningkatan produksi hasil laut</p> <p>2.11 Penerapan pakan berprotein tinggi untuk meningkatkan pertumbuhan dan kualitas reproduksi ternak unggas</p> <p>2.12 Pemanfaatan pakan organik untuk meningkatkan kualitas daging dan kesehatan ternak sapi potong</p>

No	Model Pengabdian	Topik Pengabdian
3	<p><b>Model Pemberdayaan dan Penguatan Pengelolaan Sumber Daya Hutan Berkelanjutan Untuk Mendukung Ekonomi Masyarakat</b></p> <p><i>Model ini berfokus pada pengembangan agroforestri untuk meningkatkan manfaat ekonomi dan ekologi, pemanfaatan tanaman hutan bernilai ekonomi, serta pemanfaatan hasil hutan kayu dan non kayu yang bernilai ekonomi.</i></p>	<p>3.1 Penerapan model konservasi hutan berbasis kearifan lokal</p> <p>3.2 Penerapan agroforestry berbasis komoditas lokal untuk meningkatkan produktivitas lahan semi arid</p> <p>3.3 Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan hasil hutan bukan kayu</p> <p>3.4 Pemberdayaan masyarakat disekitar hutan dengan budidaya tanaman hutan</p> <p>3.5 Rehabilitasi lahan kritis menggunakan tanaman endemik</p> <p>3.6 Pemberdayaan Masyarakat pesisir</p> <p>3.7 Penerapan teknologi pengelolaan limbah yang ramah lingkungan</p> <p>3.8 Optimalisasi ruang terbuka hijau</p>
4	<p><b>Model Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan di Perairan Darat dan Pesisir</b></p> <p><i>Model ini berfokus pada penerapan teknologi budidaya ikan ramah lingkungan dan efisien pakan, Pengembangan model bioflok dan akuaponik untuk meningkatkan produksi ikan dan Penguatan kelembagaan nelayan dan pembudidayan ikan berbasis ekonomi biru</i></p>	<p>4.1 Pengelolaan wilayah pesisir terpadu</p> <p>4.2 Penerapan sistem dan teknologi akuakultur terintegrasi</p> <p>4.3 Penerapan pemanfaatan bahan baku local sebagai input produksi perikanan</p> <p>4.4 Model pengelolaan bidang kelautan dan perikanan</p> <p>4.5 Model prediksi produksi wilayah kelautan dan perikanan</p> <p>4.6 Strategi mitigasi dampak perubahan iklim pada sektor perikanan dan kelautan</p> <p>4.7 Model bisnis berbasis akuakultur berkelanjutan di bidang perikanan dan kelautan</p> <p>4.8 Ekowisata bahari</p> <p>4.9 Penguatan kelembagaan masyarakat perikanan</p> <p>4.10 Pemberdayaan masyarakat pesisir</p>
5	<p><b>Model Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim dalam Manajemen Lahan Kering</b></p> <p><i>Pengembangan Model ini berkaitan dengan Penerapan teknik konservasi tanah dan air untuk meningkatkan produktivitas lahan kering, Diversifikasi tanaman dan sistem pertanian tahan kekeringan, dan Penguatan kapasitas petani dalam menghadapi perubahan</i></p>	<p>5.1. Penerapan teknik konservasi tanah dan air untuk meningkatkan produktivitas lahan kering,</p> <p>5.2. Penerapan Model Diversifikasi tanaman dan sistem pertanian tahan kekeringan.</p> <p>5.3. Penguatan kapasitas petani dalam menghadapi perubahan iklim melalui teknologi tepat guna.</p> <p>5.4. Model pertanian berkelanjutan</p> <p>5.5. Model pengembangan sistem usahatani terpadu pada daerah semi ringkai</p> <p>5.6. Pengembangan varietas tanaman tahan kekeringan melalui bioteknologi untuk ketahanan pangan di wilayah semi-arid</p> <p>5.7. Teknologi budidaya dan pengembangan</p>

No	Model Pengabdian	Topik Pengabdian
	<i>iklim melalui teknologi tepat guna</i>	komoditas pertanian unggulan daerah semi ringkai. 5.8. Model sistem pertanian sirkular berbasis limbah organik untuk keberlanjutan agroekosistem 5.9. Model Rekayasa irigasi hemat air untuk pertanian lahan kering
6	<b>Model pemberdayaan berbasis kewirausahaan</b>  <i>Berfokus pada penerapan teknologi inovasi yang dihasilkan oleh civitas akademika Politani Kupang yang diterapkan dalam berwirausaha dosen dan mahasiswa</i>	6.1 Penerapan usaha bidang Pertanian/peternakan/kehutanan/perikanan yang dilakukan mahasiswa 6.2 Pengembangan produk unggulan daerah bidang pertanian yang bermitra dengan perguruan tinggi 6.3 Pemberdayaan alumni dengan berwirausaha pada bidang pertanian/peternakan/kehutanan/perikanan 6.4 Penerapan strategi Digital Marketing untuk meningkatkan daya saing UMKM Agribisnis Unggulan wilayah semi-arid 6.5 Pengembangan model Agroeduwisata berbasis Produk Unggulan wilayah semi-arid

## 4.2. Program Strategi

Berdasarkan visi, misi Politani Kupang, visi misi P3M, dan analisis SWOT maka disusun program strategis agar kinerja tercapai, program yang dilakukan adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat berdasarkan riset sesuai dengan tema/model serta topik-topik pengabdian di Politani Kupang.

### A. Program Penguatan Kelembagaan P3M

1. Mengoptimalkan kualifikasi dosen dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat,
2. Mengoptimalkan dan meningkatkan sarana prasarana dalam kegiatan pengabdian yang mendukung ketahanan pangan dan perubahan iklim,
3. Meningkatkan kemampuan dosen dalam menghasilkan proposal sesuai tuntun dari pemerintah, mitra, dan penyandang dana,
4. Meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan artikel ilmiah agar dipublikasi pada jurnal pengabdian,
5. Mengoptimalkan pemanfaatan *roadmap* untuk memperoleh dana-dana pengabdian,
6. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dalam proposal pengabdian untuk

memperoleh dana.

Indikator Sasaran Program, yaitu:

- a) Peningkatkan layanan administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
- b) Terbangunnya sistem layanan berbasis IT (Pembuatan Website P3M Politani Kupang),
- c) Penyusunan Pedoman Pengabdian Masyarakat,
- d) Peningkatkan profesionalisme dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat,
- e) Peningkatan klaster P3M dalam pengelolaan kegiatan.

B. Program Peningkatan Kapasitas Dosen

1. Pelatihan model Pengabdian kepada Masyarakat berbasis riset,
2. Penyelenggaraan Pelatihan / klinik Pengabdian masyarakat,
3. Penyelenggaraan Pelatihan Penulisan Artikel pada Jurnal Nasional,
4. Pemberian Insentif bagi dosen yang berprestasi dalam bidang pengabdian masyarakat (sumber dana Institusi),
5. Pelibatan dosen dalam kegiatan kerjasama.

Indikator Sasaran Program, yaitu:

- a) Jumlah proposal hibah pengabdian yang diusulkan
- b) Rasio jumlah proposal yang diusulkan dan yang didanai
- c) Prosentase kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berbasis riset
- d) Jumlah Artikel Pengabdian yang dipublish pada Jurnal Nasional ber ISSN
- e) Jumlah Artikel Pengabdian yang dipublish pada Jurnal Nasional terakreditasi
- f) Jumlah dosen yang berprestasi dalam bidang pengabdian masyarakat.

C. Program Pengembangan Jejaring dan Kerjasama

1. Membangun kerjasama dengan mitra baik pemerintah maupun swasta dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan,
2. Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi sekitar dalam penyelenggaraan pengabdian masyarakat bersama.

Indikator Sasaran Program, yaitu:

- a) Jumlah mitra,
- b) Jumlah desa binaan,
- c) Rasio kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap jumlah dosen,
- d) Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset,
- e) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan kerjasama.

### 4.3. Indikator kinerja P3M

Keberhasilan kinerja pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat diukur berdasarkan beberapa indikator penilaian pada luaran kegiatan. Indikator-indikator ini digunakan oleh P3M Politani Kupang dengan melakukan monitoring dan evaluasi yang telah dilaporkan oleh para pelaksana kegiatan pengabdian pada akhir kegiatan. Indikator-indikator capaian kegiatan pengabdian disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Target Pencapaian Keberhasilan Berdasarkan Indikator Kinerja Pengabdian

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja					
			2024 <sup>*)</sup>	2025	2026	2027	2028	2029
1	Publikasi di Jurnal Ilmiah							
	1. Terakreditasi	Judul	-	3	5	8	10	15
	2. Nasional	Judul	-	5	10	13	15	20
2	Publikasi prosiding							
	1. Internasional	Judul	-	1	3	5	7	10
	2. Nasional	Judul	-	13	15	17	20	25
	3. Lokal	Judul	18	30	40	50	60	70
3	Media Masa	Judul	14	14	15	17	20	25
4	Dokumentasi pelaksanaan (Video kegiatan)	Judul	14	13	15	17	20	25
5	Pemakalah dalam temu ilmiah	dosen	18	30	40	50	60	70
6	Pembicara Tamu (Visiting Lecturer)	dosen	-	2	4	6	8	10
7	Kekayaan Intelektual (KI)	Judul	-					
	Patent.	Judul	-	2	4	6	8	10
	Patent sederhana.	Judul	-	8	15	20	25	30
	Perlindungan varietas tanaman.	Judul	-	1	2	3	4	5
	Hak cipta	Judul	-	5	10	20	30	40
	Merk dagang	Judul	-	1	2	3	4	5
	Desain produk industri, dan juga	Judul	-	1	2	3	4	5
	Indikasi geografis	Judul	-	1	2	3	4	5
8	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PPM	Mahasiswa	5	5	10	15	20	25
9	Jumlah mitra kegiatan PkM	Mitra	14	13	15	17	19	25

Keterangan: \*) Jumlah kinerja pengabdian diperoleh dari data prosiding semnas Politani Kupang

## **BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI**

### **5.1. Pola Pelaksanaan PkM**

Pelaksanaan Rencana Induk Pengabdian sebagai bagian dari rencana strategis Politani Kupang secara keseluruhan dan menjadi dasar bagi perencanaan kegiatan pengabdian. Secara teknis kegiatan penelitian dilaksanakan oleh staf dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa pada semua program studi di lingkungan Politani Kupang. Dalam pelaksanaannya Politani Kupang menetapkan enam model pengembangan pengabdian kepada Masyarakat. Model pengabdian ini disinergikan ke dalam topik-topik pengabdian jurusan yang ada di Politani Kupang.

Untuk efektifitas pelaksanaan, maka P3M merumuskan mekanisme standar yang ditetapkan sebagai standar pelaksanaan kegiatan dengan mempertimbangkan standar nasional pendidikan tinggi bidang pengabdian masyarakat. Selain itu, P3M dan pengabdian maupun kelompok pengabdian secara optimal mengikuti semua standar dan aturan yang ditetapkan oleh penyandang dana ataupun atas dasar kebutuhan masyarakat, pemerintah daerah, maupun stake holder lain yang membutuhkan solusi pemecahan permasalahan yang dihadapi.

### **5.2. Pola Pemantauan dan Evaluasi**

Untuk menjamin keberlanjutan perbaikan mutu pengabdian masyarakat, P3M senantiasa mengevaluasi dan mereview implementasi pelaksanaan program, sejak pengusulan hingga pelaporan. Upaya lain yang dilakukan dalam kerangka menjamin mutu kegiatan adalah ditetapkannya standar mutu kegiatan pengabdian masyarakat Politani Kupang, sesuai standar Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu:

#### **1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat**

Standar hasil pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria yang meliputi: a) minimal hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; b) hasil program pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian staf pengajar (dosen) yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

## **2. Standar isi**

Standar isi pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang: a) kedalaman dan keluasan materi program pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat dengan bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, b) hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, serta Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

## **3. Standar proses**

Standar proses pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang: a) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan; b) kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat; c) pengabdian kepada masyarakat yang wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan; d) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; e) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

## **4. Standar penilaian**

Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap: a) proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat; b) penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit dari sisi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan; c) kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, standar proses pengabdian kepada masyarakat; d) tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan,

terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan; e) dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

## **5. Standar pelaksana**

Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kemampuan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat; b) wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat; c) kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

## **6. Standar sarana dan prasarana**

Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat yang ada di Politeknik Negeri Jember untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola dan area sasaran kegiatan; b) sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana yang ada di Politeknik Negeri Jember yang dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian dan pengabdian serta harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

## **7. Standar pengelolaan**

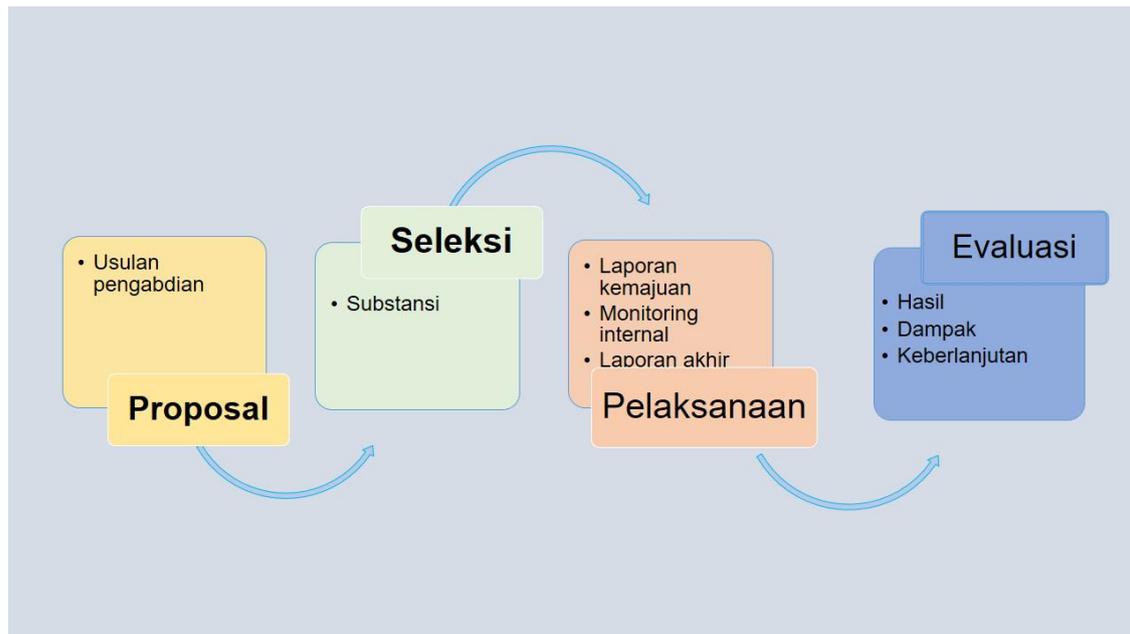
Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (P3M Politani Kupang); b) kelembagaan yang wajib untuk menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis

pengabdian kepada masyarakat di Politani Kupang, serta menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) kelembagaan yang dapat memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi pelaksanaan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; d) kelembagaan yang dapat memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat, memberikan penghargaan atau reward kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi, mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama; e) kemampuan lembaga untuk dapat melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, serta menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya ke pangkalan data pendidikan tinggi.

#### **8. Standar pendanaan dan pembiayaan**

Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal: a) sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana internal Politani Kupang, pendanaan pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) pengelolaan pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; c) mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat harus diatur berdasarkan ketentuan yang berlaku; d) Politani Kupang menyediakan dana pengelolaan untuk peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Guna peningkatan dan penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat, P3M melakukan evaluasi pelaksanaan PkM. Evaluasi dilakukan secara internal oleh reviewer Politani Kupang. Pelaksanaan evaluasi dilakukan sebelum kontrak pelaksanaan PkM berakhir. Pelaksanaan evaluasi memastikan agar program kegiatan PkM dilaksanakan sesuai dengan proposal. Hal ini meliputi jadwal, komponen/jenis kegiatan, luaran, dampak pada sasaran, serta pelaporan. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tersaji pada Gambar 4



Gambar 4. Pemantauan dan Evaluasi PKM

### 5.3. Pola Desiminasi Hasil Kegiatan PKM

Diseminasi hasil kegiatan PKM dilakukan melalui seminar dengan luaran prosiding ber-ISBN, artikel yang dipublikasikan melalui jurnal pengabdian kepada masyarakat dan media massa. Untuk menjamin terlaksananya diseminasi ini maka diterakan dalam kontrak pelaksanaan pengabdian masyarakat. Di samping itu, Politani Kupang memiliki komitmen untuk memfasilitasi para abdimas dengan mengadakan seminar nasional hasil pengabdian yang rutin dilaksanakan setiap tahun, sejak tahun 2017. Selain seminar, para abdimas juga dapat mempublikasikan hasil pengabdian melalui jurnal pengabdian masyarakat diluar institusi yang terakreditasi Sinta. Sosialisasi dan Workshop PKM juga diupayakan untuk dapat dijadwalkan secara rutin tiap tahunnya mulai tahun 2022 melalui pendanaan DIPA Politani Kupang.

## BAB VI. PENUTUP

Rencana induk Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2025-2029 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian jangka menengah. Rencana induk ini sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait pengabdian di Politani Kupang. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi kegiatan pengabdian. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ditujukan bagi pelaksana pengabdian di lingkungan Politani yang akan menyusun usulan pengabdian, sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian yang diterapkan dalam memecahkan masalah di masyarakat berdampak positif bagi masyarakat mitra.

Keberlanjutan setelah periode pelaksanaan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat 2025-2029 diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan jaman. Selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas yang pada akhirnya diharapkan tercapainya program pengabdian yang lebih baik dan bermanfaat bagi pengabdian, *stakeholders*/masyarakat, lembaga dan pemerintah. Demikian Rencana induk Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian dalam rangka mewujudkan keunggulan Visi Politani Kupang.